

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai resume Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Terhadap Ny. N di PMB Rahayu Amd.Keb dengan penerapan senam nifas selama 7 hari. Mulai dari tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 24 Maret 2019. Proses Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. N ini dimulai dari Pengkajian, menganalisa data, merumuskan diagnosa kebidanan, dan melakukan implementasi serta mengevaluasi hasil yang sudah dilakukan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menerapkan senam nifas tersebut.

A. Kunjungan Pertama

Pada tanggal 18 Maret 2019 penulis melakukan kunjungan hari pertama ibu nifas dan penulis mendapatkan data sebagai berikut

1. Subjektif

a. Biodata

Identitas pasien yaitu dimulai dari nama pasien Ny.N dengan umur 30 tahun, jenis kelamin perempuan, seorang guru, sudah menikah, beragama islam, suku jawa, alamat tempat tinggal Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Dengan suami bernama Tn.Y umur 31 tahun, jenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai wiraswasta, beragama islam, suku jawa dan beralamat sama dengan Ny.N.

b. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas

Pasien Ny. N pernah hamil di tahun 2014 dengan persalinan masa nifas yang normal, jenis kelamin anaknya perempuan dengan BB 2300 gram dan PB 48 cm. Pada hamil ini Ny. N persalinan berjalan dengan spontan ditolong oleh bidan, tidak ada komplikasi, lamanya persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 5 jam, anak berjenis kelamin laki-laki dengan BB 300 grm PB 50 cm. Saat ini ibu mengatakan terasa mulas pada perutnya.

2. Objektif

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik yang dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital, TD : 120/80mmHg, Nadi : 84x/menit, R : 23x/menit, T : 37⁰C. Selanjutnya pemeriksaan fisik diperoleh hasil : Mata simetris konjungtiva merah muda dan seklera putih. Pada payudara terjadi pembesaran, puting susu menonjol, terdapat pengeluaran ASI dan tidak ada nyeri. Hasil pemeriksaan abdomen yaitu dari inspeksi tidak terdapat bekas luka operasi dan tidak ada garis parut, selanjutnya dilakukan palpasi dengan hasil tidak ada benjolan, kandung kemih kosong, TFU 2 jari dibawah pusat. Pemeriksaan pada anogenitalia diperoleh vulva tidak ada odema, terdapat luka jahitan di perineum, dan pengeluaran lochea rubra.

3. Analisa Data

Berdasarkan keluhan ibu yang mengatakan perutnya masih terasa mulas, dan dari pemeriksaan TFU setinggi 2 jari di bawah pusat maka diagnosa kebidanan yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ dengan postpartum normal 12 jam.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. N postpartum 12 jam tersebut adalah pertama menjelaskan terlebih dahulu pada ibu bahwa mulas yang dirasakan sekarang adalah normal dikarenakan rahim dalam proses pemulihan kebentuk semula. Lalu memberikan ibu vit.A dengan disuntik secara IM. Selanjutnya menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan vagina untuk mencegah infeksi pada jalan lahir. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dan memberitahu untuk frekuensi menyusui sesuaikan dengan kebutuhan bayi. Selanjutnya memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas, seperti perdarahan dari jalan lahir, sakit kepala hebat, demam pada ibu nifas, payudara yang berubah bengkak, kemerahan, dan terasa nyeri, serta nyeri saat

berkemih. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga pola nutrisi dan cairan yang baik dan seimbang serta menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. Selanjutnya mengajarkan ibu mobilisasi dini dengan gerakan ringan dan mengajarkan kepada ibu senam nifas yang di lakukan dari hari pertama seperti latihan pernafasan dan latihan kegel. Saat ibu akan pulang berikan tablet penambah darah Fe yang diminum 1x sehari dan di berikan selama 60 hari.

B. Kunjungan 3 hari post partum

1. Subjektif

Pada kunjungan kedua tanggal 20 Maret 2019 ibu mengatakan ASInya lancar, pada luka jahitan di perineum tidak ada masalah, dan ibu sudah lancar BAB dan BAK.

2. Objektif

Penulis memperoleh data obyektif ibu P₂A₀ postpartum hari ketiga, dengan keadaan umum baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, T : 37⁰ C. Selanjutnya di lakukan pemeriksaan fisik, pada payudara tidak ada pembengkakan dan terdapat pengeluaran ASI, kontraksi uterus baik, TFU setinggi pertengahan pusat simfisis, dari vagina terdapat pengeluaran lochea sanguilenta.

3. Analisa Data

Berdasarkan pemeriksaan TFU setinggi pertengahan pusat simfisis maka diagnosa kebidanan yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ dengan postpartum 3 hari.

4. Penatalaksanaan

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dalam keadaan normal seperti TD : 120/70 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, T : 37⁰ C. dan TFU ibu telah mengalami penurunan.

- b. Mengajarkan ibu senam nifas tahap kedua
 - 1) Latihan mengangkat panggul
Meminta ibu untuk mengambil posisi berbaring terlentang lutut ditekuk dan tarik nafas sambil menekan pinggul kelantai, selanjutnya keluarkan nafas dan lemaskan.
 - 2) Latihan mengangkat kepala
Meminta ibu untuk tarik nafa dalam – dalam, angkat kepala sedikit sambil menghembuskan nafas kemudian turunkan kepala perlahan.
 - 3) Latihan meluncurkan kaki
Meminta ibu untuk secara perlahan julurkan kedua tungkai kaki hingga rata dengan lantai, kemudian geser telapak kaki kanan dengan tetap menjejak lantai ke belakang kearah bokong, pertahankan pinggul tetap menekan lantai geerkan tungkai kaki kembali lurus.
- c. Memberitahu pada ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi tinggi karena dalam masa menyusui dan dalam porsi yang lebih banyak dari pada biasanya serta menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan air untuk mencegah sembelit
- d. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara ibu tidur/ istirahat ketika bayinya sedang tidur
- e. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi

C. Kunjungan 1 minggu post partum

1. Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, keadaanya semakin membaik dan telah beraktifitas kembali

2. Objektif

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, dengan Tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, T : 37⁰ C. hasil pemeriksaan fisik pada kedua payudara Ny. N terdapat pembesaran, payudara simetris, terdapat pengeluaran berupa ASI, puting susu menonjol dan tidak ada rasa nyeri saat dilakukan palpasi. Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, kontraksi uterus ibu baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong. Pada vulva tampak pengeluaran lochea serosa berwarna kekuningan, pada vulva tidak ada odema, dan pada perineum ibu terdapat luka jahitan.

3. Analisa Data

Berdasarkan dari pemeriksaan TFU sudah tidak teraba lagi maka diagnosa kebidanan yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ dengan postpartum 7 hari.

4. Penatalaksanaan

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa tanda-tanda vital pada ibu dalam keadaan normal, pemulihan ibu setelah melahirkan sangat baik.
- b. Mengajarkan senam nifas yang telah diajarkan dari hari pertama sampai hari keenam. Sesuai penuntun belajar yang terlampir.
- c. Memberitahu pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi tinggi karena dalam masa menyusui dan dalam porsi yang lebih banyak dari pada biasanya serta menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan air untuk mencegah sembelit
- d. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup dengan cara ibu tidur/ istirahat ketika bayinya sedang tidur

D. Kunjungan nifas 2 minggu

1. Subjektif

Ibu mengatakan bahwa keadaannya sudah pulih kembali, tidak ada keluhan dan mengatakan sudah bisa mengurus bayinya seperti memandikan bayinya sendiri

2. **Objektif**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, dengan Tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N : 80x/menit, R : 20x/menit, T : 36,5⁰ C. hasil pemeriksaan fisik pada kedua payudara Ny. N terdapat pembesaran, payudara simetris, terdapat pengeluaran berupa ASI, puting susu menonjol dan tidak ada rasa nyeri saat dilakukan palpasi. Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, kontraksi uterus ibu baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong. Pada vulva tampak pengeluaran lochea alba, pada vulva tidak ada odema, dan pada perineum ibu terdapat luka jahitan.

3. **Analisa data**

Berdasarkan dari pemeriksaan TFU sudah tidak teraba lagi maka diagnosa kebidanan yang ditetapkan adalah Ibu P₂A₀ dengan postpartum 14 hari

4. **Penatalaksanaan**

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu saat ini keadaannya normal dan baik. TFU ibu sudah tidak teraba lagi.
- b. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga pentingnya imunisasi untuk mencegah berbagai penyakit pada bayinya. Jenis-jenis imunisasi yang wajib didapatkan oleh bayi yaitu 5, imunisasi dasar lengkap meliputi : Hep B (usia 0-7hari), BCG dan polio 1 tetes (usia 0-1bulan),DPT-Hb-Hib 1 dan Polio 2 (usia 2 bulan), DPT-Hb-Hib 2 dan Polio3 (usia 3 bulan, DPT-Hb-Hib 3 , polio 4 dan IPV (usia 4 bulan) dan campak (usia 9 bulan)
- c. Memberitahu ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannya.

E. Kunjungan nifas 6 minggu

1. **Subjektif**

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan.

2. **Obektif**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, dengan Tanda-tanda vital TD : 110/80 mmHg, N : 82x/menit, R : 22x/menit, T : 36,5⁰ C. hasil pemeriksaan fisik pada kedua payudara Ny. N terdapat pembesaran, payudara simetris, terdapat pengeluaran berupa ASI, puting susu menonjol dan tidak ada rasa nyeri saat dilakukan palpasi. Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, kontraksi uterus ibu baik, TFU tidak teraba, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong. Pada vulva tampak pengeluaran lochea alba, pada vulva tidak ada odema, dan pada perineum ibu terdapat luka jahitan.

3. **Analisa Data**

Berdasarkan dari data subjektif ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi dan pemeriksaan TFU sudah tidak teraba lagi maka diagnosa kebidanan yang tetapkan adalah Ibu P₂A₀ dengan postpartum 6 minggu.

4. **Penatalaksanaan**

- a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
- b. Menjelaskan kepada ibu macam-macam alat kontrasepsi dan kelebihan serta kekurangan alat kontrasepsi . Ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan

- c. Memberikan surat persetujuan (Informed consent) kepada ibu dan suami atas tindakan penyuntikan Kontrasepsi yang akan dilakukan
- d. Melakukan penyuntikan KB secara IM pada otot gluteus maximus (otot bokong)
- e. Melakukan pencatatan pada kartu kunjungan KB dan kohort KB
- f. Memberitahu ibu KB suntik ini efektif selama 3 bulan dan menganjurkan ibu untuk datang suntik kembali pada tanggal 18 Juli 2019